

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi selama satu periode pelaporan. Semakin baik suatu entitas mempertanggungjawabkan pengelolaan sumberdaya serta pelaksanaan kebijakan, maka efektivitas dan efisiensi keuangan akan semakin meningkat. Laporan keuangan tidak hanya dibuat oleh perusahaan saja, melainkan setiap pemerintah provinsi/kota/daerah beserta seluruh badan, dinas dan instansi pun harus mampu membuat laporan keuangan.

Institut Teknologi Bandung merupakan organisasi/institusi nirlaba yang bergerak dalam bidang pendidikan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 155 Tahun 2000 status ITB adalah Badan Hukum Milik Negara (BHMN). Pada tanggal 12 April 2012 terbit Peraturan Presiden RI Nomor 44 Tahun 2012 tentang Institut Teknologi Bandung sebagai perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah yang merubah status BHMN. Pada tanggal 10 Agustus 2012 terbit Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang sesuai Pasal 97 Institut Teknologi Bandung ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Kemudian Status ITB sebagai PTN BH diresmikan melalui PP Nomor 65 Tahun 2013.

Dalam Peraturan Rektor Nomor 270/PER/I1.A/HK/2014 bahwa pengelolaan keuangan ITB harus dilakukan secara akuntabel, auditabel dan

transparan sehingga Laporan Keuangan ITB sebagai alat pertanggungjawaban akan menghasilkan laporan yang relevan dan handal dalam pengambilan keputusan, menjadikan Laporan Keuangan yang dapat menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen. Untuk memenuhi karakteristik tersebut maka pada bagian keuangan harus diisi oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam memahami akuntansi dan ilmu-ilmu keuangan yang terkait lainnya.

Menurut PMK Nomor 108/PMK.06/2017 Laporan posisi Keuangan PTN Badan Hukum yang selanjutnya disingkat LKP adalah laporan yang menggambarkan posisi asset, liabilitas, dan asset neto PTN Badan Hukum pada tanggal tertentu, yang diselenggarakan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang diterbitkan oleh asosiasi profesi akuntansi Indonesia.

Pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Dian, 2014). Suwardjono (2005) menyatakan bahwa tujuan utama dalam pelaporan keuangan organisasi non bisnis seperti unit-unit pemerintahan yaitu untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para penyedia dana dan pemakai lain, baik berjalan maupun potensial, dalam membuat keputusan-keputusan rasional tentang alokasi dana ke organisasi tersebut. Kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari karakteristik kualitatif laporan keuangan.

Menurut PP No. 26 Tahun 2016 Pemimpin PTN Badan Hukum menyusun laporan kinerja dan laporan keuangan PTN Badan Hukum pada setiap tahun anggaran untuk disampaikan kepada majelis wali amanat, Menteri, dan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan adapun karakteristik kualitatif laporan keuangan, Laporan kinerja PTN Badan Hukum

disusun secara sistematis, akurat, dan akuntabel. Untuk dapat memenuhi kinerja tersebut, maka pengelolaan keuangan tidak terlepas dari peran pengelola keuangan yang memahami ilmu akuntansi.

Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi apabila pandai dan mengerti bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang diterapkan. Rendahnya kualitas laporan keuangan dapat disebabkan oleh pemahaman akuntansi dari penyusun laporan keuangan itu sendiri (Yuliani, Nadirsyah, & Bakar, 2010). Sumber Daya Manusia memiliki peran penting bagi sebuah organisasi terutama dalam pengelolaan keuangan, pemahaman akuntansi akan memudahkan pekerjaan dalam bidang keuangan. Sulit bagi organisasi untuk mengambil keputusan yang tepat terkait Sumber Daya Manusia jika tidak memahami Akuntansi.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Institut Teknologi Bandung diketahui terdapat beberapa karyawan bagian keuangan yang tidak memahami akuntansi karena tidak berlatar belakang akuntansi, sehingga hal ini akan mempengaruhi dalam proses pembuatan laporan keuangan, (Astuti 2016).

Selain pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi juga memiliki peran yang penting untuk kemajuan suatu organisasi. Dengan pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, organisasi dapat melakukan semua kegiatan dengan lebih efektif dan efisien, sehingga hal ini tentunya akan berpengaruh pada kinerja organisasi. Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi kinerja organisasi, pengelolaan keuangan tidak terlepas dari pemanfaatan

sistem informasi akuntansi. Saat ini sistem informasi akuntansi sudah menjadi kebutuhan dasar bagi organisasi di segala aspek. Peran sistem informasi akuntansi sudah menjadi alat bantu dalam pembuatan keputusan dan berbagai fungsi dalam mengurangi ketidakpastian.

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi adalah penerapan sistem informasi akuntansi dalam proses penyusunan laporan keuangan. Kemanfaatan suatu teknologi sistem informasi yang dirasakan oleh pengguna dapat diukur dari beberapa faktor berikut (Meuthia, 2008) dalam Gusforni (2011):

1. Penggunaan teknologi dapat menimbulkan produktivitas pengguna,
2. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja pengguna,
3. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan efisiensi proses yang dilakukan pengguna.

Berdasarkan SK Rektor Nomor 270/PER/I1.A/HK/2014 tanggal 14 Oktober 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Institut Teknologi Bandung Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, yang dimaksud dengan sistem informasi akuntansi adalah serangkaian prosedur baik manual maupun terkomputerisasi mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan.

Untuk dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan, maka pengelolaan keuangan tidak terlepas dari pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang mengolah dan menghasilkan laporan akuntansi keuangan.

Penelitian yang dilakukan Lestari (2020) yang meneliti mengenai Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem

Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, mengatakan bahwa secara parsial menunjukkan pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian Dian (2014) tentang Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. (2) Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. (3) Peran internal audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, penelitian ini penulis beri judul **“Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Institut Teknologi Bandung”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahannya, yaitu:

1. Terdapat beberapa karyawan yang tidak memahami akuntansi sehingga berdampak pada kurang maksimalnya pembuatan laporan keuangan.
2. Dibutuhkan teknologi informasi akuntansi yang cepat untuk mengolah dan menghasilkan laporan keuangan.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan Identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
2. Seberapa besar pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
3. Seberapa besar pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

### **1.5. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi informasi yang akan digunakan dalam memperbaiki kualitas Laporan Keuangan di ITB melalui pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan peran internal audit sehingga tujuan organisasi ITB bisa tercapai

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa dalam berfikir dan menjadi bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan serta menambah literatur perpustakaan sehingga memberikan manfaat bagi semua pihak dan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi

## **1.6. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis**

### **1.6.1 Landasan Teori**

Menurut PMK Nomor 108 tahun 2017 pasal 20 disebutkan bahwa

- (1) Pemimpin PTN Badan Hukum menyusun laporan kinerja dan laporan keuangan PTN Badan Hukum pada setiap tahun anggaran untuk disampaikan kepada majelis wali amanat, Menteri, dan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan.
- (2) Laporan kinerja PTN Badan Hukum disusun secara sistematis, akurat, dan akuntabel.
- (3) Laporan keuangan PTN Badan Hukum disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
- (4) Laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) terdiri atas:
  - a. laporan posisi keuangan (neraca);
  - b. laporan aktivitas;
  - c. laporan arus kas; dan
  - d. catatan atas laporan keuangan.

Adapun laporan keuangan Institut Teknologi Bandung mencakup:

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
2. Laporan Perubahan Aset Neto Konsolidasian
3. Laporan Aktivitas Konsolidasian
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian



Paham menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (Poerwadaminta, 2006) mempunyai pengertian pandai dan mengerti benar, sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Akuntansi menurut Peraturan Rektor Nomor 270 Tahun 2014 adalah proses pencatatan, pengklasifikasian dan analisis data keuangan ITB dalam rangka menyajikan informasi keuangan yang disajikan dalam satuan moneter dan bukan suatu kegiatan produktif yang bisa menghasilkan laba bagi institusi, tetapi akuntansi memberikan andil dan kontribusi untuk emncapai sukses, mempertahankan kontinuitas dan/atau memajukan kegiatan institusi Orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar tentang proses dan prinsip akuntansi.

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi adalah penerapan sistem informasi akuntansi dalam proses penyusunan laporan keuangan. Kemanfaatan suatu teknologi sistem informasi yang dirasakan oleh pengguna dapat diukur dari beberapa faktor berikut (Meuthia, 2008) dalam Gusforni (2011):

1. Penggunaan teknologi dapat menimbulkan produktivitas pengguna,
2. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja pengguna,
3. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan efesiensi proses yang dilakukan pengguna.

Dimensi tentang kemanfaatan teknologi informasi meliputi (Arief: 2008):

- a. Mempertinggi efektivitas
- b. Menjawab kebutuhan informasi
- c. Meningkatkan kinerja
- d. Meningkatkan efesiensi

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 233 tahun 2011 bahwa Sistem Akuntansi Instansi (SAI) merupakan serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisarah sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara / Lembaga. (PMK Nomor 233 Tahun 2011)

Sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi (Laudon & Laudon, 2000).

Peraturan Pemerintah RI No. 56 Tahun 2005, Sistem Informasi Keuangan Daerah selanjutnya disingkat SIKD adalah: “Suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah.

Berdasarkan SK Rektor Nomor 270/PER/II.A/HK/2014 tanggal 14 Oktober 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Institut Teknologi Bandung Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, yang dimaksud dengan sistem informasi akuntansi adalah serangkaian prosedur baik manual maupun terkomputerisasi mulai dari proses pengumpulamn data, pencatatan, pengikhtisaran sampai pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan.

Sistem akuntansi menurut Eliana (2017) diartikan sebagai:

**“Organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan**

**oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Akuntansi adalah suatu sistem. Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri atas subsistem-subsistem atau kesatuan yang lebih kecil, yang berhubungan satu sama lain dan mempunyai tujuan tertentu. Suatu sistem mengolah input (masukan) menjadi output (keluaran). Input sistem akuntansi adalah bukti-bukti transaksi dalam bentuk dokumen atau formulir. Outputnya adalah laporan keuangan. Dalam proses akuntansi, terdapat beberapa catatan yang dibuat. Catatan-catatan tersebut adalah jurnal, buku besar, dan buku pembantu”**

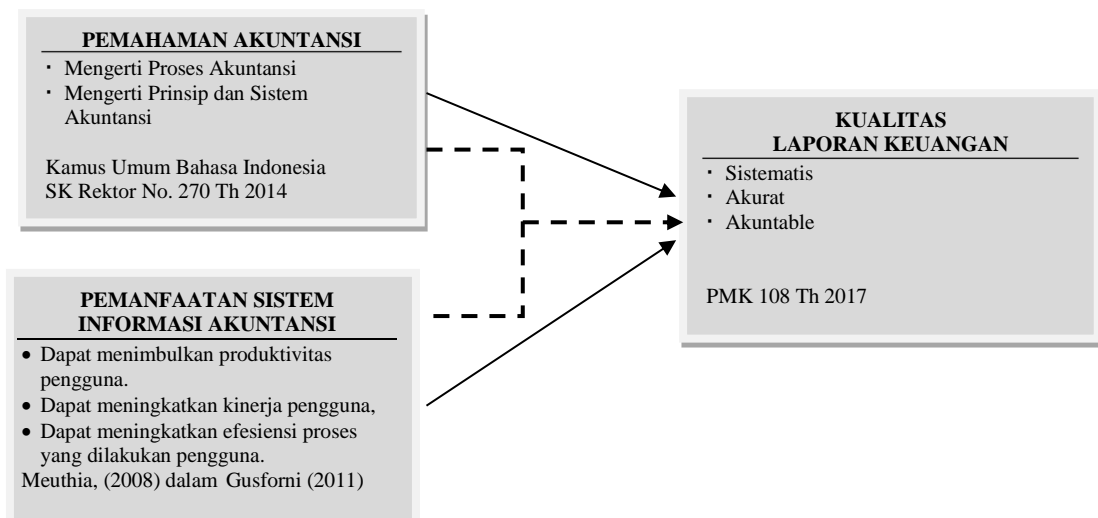
Penelitian yang dilakukan Lestari (2020) yang meneliti mengenai Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, mengatakan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian Yuliani (2010) pada Pemerintah Kota Banda Aceh tentang Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kesemua variabel independen yang diturunkan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sementara pemahaman akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan

Penelitian Dian (2014) tentang Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. (2) Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh

signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. (3) Peran internal audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan landasan teori tersebut, maka dapat dibentuk skema kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1- Skema Kerangka Pemikiran

### 1.6.2 Studi Empiris

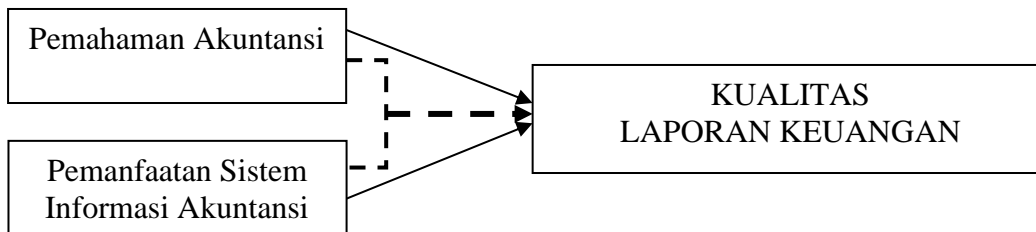
Tujuan empiris pada penelitian dilakukan sebelumnya sangat penting diungkapkan sebagai sumber informasi dan bahan acuan bagi penulis. Adapun Penelitian sebelumnya antara lain;

Tabel 1- Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Nama Penelitian dan Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil
1	Penelitian oleh: Ni Luh Wayan Tiya Lestari dkk. (2020) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Triatma Mulya Badung, Bali	Variabel X: Pemahaman Akuntansi (X1) Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling yaitu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil Penelitian ini menunjukkan bahawa secara parsial menunjukkan bahawa pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem</li> </ul>

No.	Nama Penelitian dan Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil
	Dengan judul: Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Sistem Pengendalian Intern (X3)  Variabel Y Kualitas Laporan Keuangan	purposive sampling. • Data yang digunakan adalah data primer • Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda	informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas laporan keuangan
2	Penelitian oleh: Safrida Yuliani dkk (2010) Universitas Syah Kuala, Aceh  Dengan Judul: Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Banda Aceh)	Variabel X: Pemahaman Akuntansi (X1) Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X2) Peran Internal Audit (X3)  Variabel Y: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	• Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda • Data yang digunakan adalah data primer dari responden melalui kuesioner	• Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesemua variabel independen yang diturunkan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sementara pemahaman akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan
3	Penelitian oleh: Dian Irma Diani dkk (2014)  Dengan Judul Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Variabel X: Pemahaman Akuntansi (X1) Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X2) Peran Internal Audit (X3)  Variabel Y: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	• Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif • Teknik Pengambilan sampelnya adalah Metode total sampling. • Teknik Analisa data menggunakan regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. (2) Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. (3) Peran internal audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

### 1.6.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2 - Kerangka Konseptual

### 1.6.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir dan studi empiris, maka peneliti membuat hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Laporan Keuangan di Institut Teknologi Bandung (ITB)”

### 1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Teknologi Bandung (ITB) yang berlokasi di Jl. Ganesa No. 10 Bandung. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mula bulan November 2021 sampai dengan bulan Januari 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2 - Jadwal Penelitian

Keterangan	November				Desember				Januari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal	■											
Pembimbingan Proposal	■											
Skripsi Bab I-III		■										
Revisi Bab I-III			■									
Sidang Usulan Penelitian				■								
Pengambilan Data					■							

Keterangan	November				Desember				Januari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis Data												
Skripsi Bab IV-V												
Revisi Bab IV-V												
Skripsi Bab I-V												
Draft Skripsi (Full)												
Pendaftaran Sidang												
Sidang												